

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri Santri Putri Pondok Pesantren Darul Amal Metro

Marfiatu Rohmah¹, Mukhtar Hadi², Sri Andri Astuti³

Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia

Corresponding Author: marfiamarfia04@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Pondok Pesantren Darul Amal Metro bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kemampuan berargumentasi di depan umum. Penelitian ini menganalisis pengaruh kegiatan tersebut terhadap motivasi dan rasa percaya diri santri putri. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang mencakup wawancara mendalam dengan santri, pengamatan langsung, dan analisis dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhadharah efektif dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Kegiatan ini tidak hanya mendorong santri untuk lebih aktif dalam diskusi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara di depan umum. Santri putri merasa lebih berani menyampaikan pendapat dan argumen mereka, yang pada gilirannya mengembangkan kemampuan komunikasi serta keterampilan sosial mereka. Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, santri putri belajar untuk mengatasi rasa takut dan cemas saat berbicara di depan khalayak. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler muhadharah berperan penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan santri, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dari kegiatan serupa untuk memperluas dampak positifnya.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Muhadharah, Motivasi, Percaya Diri, Santri Putri

Abstract

The muhadharah extracurricular activity at Pondok Pesantren Darul Amal Metro aims to improve speaking skills and the ability to argue in public. This study analyzes the effect of these activities on the motivation and self-confidence of female santri. The method used is a qualitative approach with a case study, which includes in-depth interviews with santri, direct observation, and analysis of activity documentation. The results show that muhadharah is effective in increasing santri's learning motivation. This activity not only encourages santri to be more active in discussions, but also increases their confidence when speaking in public. Female santri feel more courageous in expressing their opinions and arguments, which in turn develops their communication abilities as well as their social skills. Through participation in this activity, female santri learn to overcome fear and anxiety when speaking in front of an audience. Thus, muhadharah extracurricular activities play an important role in building the character and skills of santri, making them better prepared to face future challenges. This study recommends further development of similar activities to expand their positive impact.

Keywords: Extracurricular, Muhadharah, Motivation, Self-Confidence, Female Students

PENDAHULUAN

Pendidikan di Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam aspek spiritual, moral, dan intelektual (Syafe'i, 2017). Pondok Pesantren Darul Amal Metro, sebagai lembaga pendidikan Islam, berkomitmen untuk tidak hanya mengembangkan aspek keagamaan santri, tetapi juga keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan zaman. Salah satu keterampilan yang menjadi kebutuhan penting adalah kemampuan berbicara di depan umum, yang sangat berkaitan dengan rasa percaya diri dan motivasi belajar (Mashudi et al., 2020). Saat ini, banyak santri putri yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum karena kurangnya latihan, rasa cemas, dan ketakutan akan penilaian negatif. Hal ini berdampak pada rendahnya rasa percaya diri mereka, yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui muhadharah, santri diberikan ruang untuk mengasah keterampilan berbicara di depan umum, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka (Mursyid & Yono, 2022). Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk melatih keterampilan komunikasi, tetapi juga untuk menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi dan memperbaiki karakter santri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Optalia et al., 2023). Meskipun kegiatan muhadharah telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amal Metro, belum ada penelitian yang secara mendalam mengkaji pengaruhnya terhadap motivasi dan percaya diri santri putri. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai manfaat kegiatan tersebut, serta kontribusinya terhadap perkembangan pribadi dan akademik santri, khususnya di era globalisasi yang penuh tantangan ini.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini mencakup karya (Nuraliffah et al., 2020), yang mengkaji pengaruh kegiatan muhadharah terhadap peningkatan skill public speaking siswa majlis ta'lim Al-Faatih. (Zahara, 2020) juga melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum, sementara (Sapitra, Doni, D.I Ansusa Putra, 2022) fokus pada kegiatan muhadharah sebagai upaya meningkatkan kualitas santri dalam berdakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah berkontribusi positif terhadap keterampilan komunikasi santri, serta dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial mereka. Namun, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan meneliti dampak spesifik dari kegiatan muhadharah terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan santri, yang belum banyak dieksplorasi dalam studi-studi sebelumnya.

A. Kajian Teori

1. Motivasi dalam Pendidikan

Motivasi adalah faktor pendorong yang memengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan atau melakukan tindakan tertentu (Muspawi M. et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Febrita & Ulfah, 2019). Teori motivasi diri (*Self-Determination Theory*), motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Novita et al., 2024). Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang datang dari dalam diri seseorang, seperti rasa ingin tahu dan kepuasan

dalam belajar, sementara motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor luar, seperti penghargaan atau pujian.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar santri putri dipandang sebagai hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan mereka. motivasi intrinsik dapat ditumbuhkan melalui pengalaman yang membangkitkan minat dan rasa ingin tahu, yang salah satunya dapat diperoleh melalui kegiatan yang menantang dan memberikan rasa pencapaian (Mashartanto et al., 2022), seperti muhadharah. Kegiatan ini memungkinkan santri untuk merasakan manfaat langsung dari kemampuan berbicara di depan umum, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.

2. **Percaya Diri dan Peranannya dalam Pendidikan**

Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan (Wijaya, 2024). Teori efikasi diri (*self-efficacy*) menjelaskan bahwa individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan diri akan lebih cenderung untuk mencoba dan bertahan dalam menghadapi tugas yang menantang (Amar, 2024). Percaya diri sangat penting dalam konteks pendidikan, karena dapat mempengaruhi cara seorang siswa berinteraksi dalam proses belajar, termasuk dalam berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat.

Dalam konteks Pondok Pesantren Darul Amal Metro, santri putri seringkali menghadapi hambatan dalam mengungkapkan ide dan berbicara di depan umum. Rasa percaya diri yang rendah dapat menghambat kemampuan seseorang untuk berkembang secara optimal (Yusup et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan yang dapat meningkatkan percaya diri, seperti muhadharah, sangat penting untuk mengatasi hambatan-hambatan ini. Melalui latihan berbicara di depan umum, santri dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan mereka dalam belajar dan berinteraksi dengan sesama.

3. **Ekstrakurikuler Muhadharah sebagai Media Pengembangan**

Ekstrakurikuler muhadharah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih santri dalam berbicara di depan umum, seperti memberikan ceramah, pidato, atau presentasi. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan berbicara, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi santri (Febriana et al., 2024). Keterampilan berbicara di depan umum merupakan bagian penting dari pengembangan pribadi yang dapat membantu individu merasa lebih percaya diri dalam berbagai situasi sosial.

Kemampuan berbicara di depan umum merupakan bagian dari kecerdasan emosional, yang melibatkan pengelolaan emosi diri dan empati terhadap orang lain (Simaremare et al., 2025). Kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Darul Amal Metro memberikan kesempatan bagi santri untuk melatih kecerdasan emosional mereka dengan mengelola rasa cemas dan takut dalam berbicara di depan orang banyak. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan akademik dan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan santri putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, untuk menggali pengalaman dan perubahan yang mereka rasakan. Selain itu, pengamatan langsung dilakukan selama pelaksanaan kegiatan untuk melihat interaksi antara pengajar dan santri, serta dokumentasi kegiatan berupa foto dan video. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait pengaruh kegiatan muhadharah terhadap motivasi dan percaya diri santri putri. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai efektivitas kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Pondok Pesantren Darul Amal Metro dilaksanakan secara rutin setiap pekan dengan melibatkan santri putri dari berbagai tingkatan. Setiap santri diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum melalui pidato, ceramah, dan presentasi dengan berbagai tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan ini dilakukan di ruang terbuka dengan audiens yang terdiri dari sesama santri, pengajar, dan kadang-kadang orang tua santri, yang memberikan suasana yang mendukung dan memberi kesempatan bagi santri untuk berbicara dengan lebih leluasa.

Proses pelatihan mencakup teknik berbicara yang baik, seperti pengaturan intonasi suara, penggunaan bahasa tubuh yang efektif, serta cara menyusun materi pidato yang jelas dan terstruktur. Selain itu, pengajar juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk setiap penampilan santri, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pidato dan keberanian berbicara. Hal ini memungkinkan santri untuk tidak hanya mengasah keterampilan berbicara, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi di depan umum.

5. Dampak terhadap Motivasi Belajar Santri Putri

Hasil wawancara dengan santri menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mereka. Sebagian besar santri mengungkapkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena merasa lebih dihargai dan dihormati oleh teman-teman dan pengajar. Kemampuan berbicara di depan umum yang semakin meningkat memberi mereka rasa pencapaian, yang memperkuat keinginan untuk terus belajar dan berkembang.

Santri juga merasa lebih bersemangat untuk terlibat dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar lainnya setelah merasakan manfaat langsung dari kegiatan muhadharah. Sehingga pencapaian kecil, seperti berbicara di depan umum, dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih giat. Kegiatan ini memberi mereka keyakinan bahwa mereka mampu menghadapi tantangan akademik lainnya dengan semangat yang sama.

6. Pengaruh terhadap Percaya Diri Santri Putri

Salah satu dampak yang paling signifikan dari kegiatan muhadharah adalah peningkatan rasa percaya diri santri putri. Sebagian besar santri melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk berbicara di depan orang banyak, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Sebelumnya, banyak santri yang merasa cemas dan takut berbicara di depan umum, namun setelah mengikuti latihan rutin, mereka merasa lebih siap dan nyaman.

Peningkatan percaya diri ini juga tercermin dalam perubahan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Santri yang sebelumnya lebih pendiam dan jarang berinteraksi kini lebih aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Pada teori efikasi diri menyatakan bahwa individu yang merasa mampu menghadapi tantangan cenderung lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru. Hal ini terbukti dari keberanian santri putri untuk berbicara di depan publik dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan lainnya di pondok pesantren.

7. Keterkaitan antara Muhadharah, Motivasi, dan Percaya Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadharah memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan motivasi dan percaya diri santri putri. Kegiatan yang memberikan pengalaman positif, seperti berbicara di depan umum, dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa percaya diri. Melalui latihan muhadharah, santri tidak hanya belajar bagaimana berbicara dengan baik, tetapi juga merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Kegiatan ini membantu mereka membangun efikasi diri yang kuat, yang menjadi pendorong utama dalam meningkatkan motivasi belajar dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Pondok Pesantren Darul Amal Metro memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan rasa percaya diri santri putri. Melalui kegiatan ini, santri diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan berbicara di depan umum, yang pada gilirannya membantu mereka mengatasi rasa cemas dan ketakutan dalam berinteraksi di depan audiens. Peningkatan keterampilan berbicara ini tidak hanya memperkuat rasa percaya diri santri, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Dengan demikian, ekstrakurikuler muhadharah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berbicara, tetapi juga berperan penting dalam membangun karakter santri yang lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar. Kegiatan ini menjadi salah satu cara yang efektif untuk mendukung perkembangan pribadi dan akademik santri putri di Pondok Pesantren Darul Amal Metro.

REFERENSI

- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1).
- Febriana, Winda, Oking Setia Priatna, & Suyud Arif. (2024). Peran Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santriwati Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Expertise*, 2, 44–53.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Posiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(2019).
- Mashartanto, A. A., Purnama, C., & Mulyana, F. (2022). Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/I Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 22(2). <https://doi.org/10.33556/jstm.v22i2.309>
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v1i2.214>
- Mursyid, M., & Yono. (2022). Efektivitas Program Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa di Majelis Ta'lim Riyadul Hasanka Kp. Kebon Kopi. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1).
- Muspawi M., Masita, & Swastini. (2023). Komunikasi Organisasi dan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Novita, Jeihn, & Frisca Mareyta. (2024). Suatu Kajian Terhadap Prestasi Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Journal of Engineering and Transportation*, 2.
- Nuraliffah, E. S., Syam, N. K., & Arif, M. F. (2020). Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Peningkatan Skill Public Speaking Siswa Majelis Ta'lim Al – Faatih Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(2).
- Optalia, J., Trisno, B., & Fatmawati, Y. (2023). Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Bakat Santri Di Ponpes Madinatul Munawwarah. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10).
- Sapitra, Doni, D.I Ansusa Putra, M. R. (2022). Manajemen Muhadharah Untuk Meningkatkan Kualitas Santri Dalam Berdakwah Di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi. *Qoulun Baligha*, 1(1).
- Simaremare, Sari Marojahan, Helena Turnip, & Debora Maria Sihite. (2025). Peran Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4, 296–305.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Wijaya, A. D. (2024). Dampak Rendahnya Self Efficacy Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(2), 115–126. <https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i2.768>

- Yusup, R., Utomo, Agustini, U., & Abidin, Z. (2023). Analisis Beberapa Permainan Tradisional Sunda dan Implementasinya dalam Pembelajaran Anak SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.126>
- Zahara, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. *Skripsi ; Institut Agama Islam Negri Bengkulu*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)